South East Asian Management Concern
(SEAMAC)
Journal Homepage: https://journal.stedca.com/index.php/seamac

Determinan Harga Saham Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2022

Nofa Rosa Linda Simatupang[1*], Annisa Meliana[2], Ronal Kurniawan[2], Okta Rizal Karsih[2], Fharisa Nabila Rizvi[2]
[1]Jurusan Akuntasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universits Lancang Kuning, Pekanbaru Indonesia
[2]Jurusan Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau, Pekanbaru Indonesia
Corresponding Author: nofarosalinda5@gmail.com

Info Artikel
Kata Kunci:
Laporan keuangan,
Ukuran perusahaan,
Leverage,
Current rasio,
Profitabilitas

Diterima:
1 September 2026

Disetujui:
24 Oktober 2026

Abstrak
Ketidakstabilan perekonomian global yang memicu risiko krisis menuntut investor dan kreditor untuk bersikap lebih selektif dalam mengalokasikan modal guna memitigasi risiko investasi. Sebelum mengambil keputusan, pelaku pasar mengevaluasi kualitas serta keluasan informasi laporan keuangan yang andal, relevan, dan transparan, di samping mempertimbangkan indikator fundamental perusahaan maupun kondisi makroekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan laporan keuangan, ukuran perusahaan, *leverage*, *current ratio*, profitabilitas, dan suku bunga terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan melalui situs resmi BEI. Populasi penelitian mencakup seluruh emiten sektor pertambangan dengan sampel terpilih sebanyak 64 perusahaan yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham yang diproksikan menggunakan *Earning Per Share* (EPS), sedangkan variabel independen meliputi pengungkapan laporan keuangan, ukuran perusahaan, *leverage*, *current ratio*, profitabilitas, dan suku bunga, yang dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya, pengungkapan laporan keuangan, *current ratio*, profitabilitas, dan suku bunga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun demikian, secara simultan seluruh variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan kontribusi pengaruh sebesar 30,5%.

1. LATAR BELAKANG

Ketidakstabilan ekonomi global yang memicu risiko krisis menuntut investor dan kreditor untuk lebih berhati-hati dalam menanamkan modalnya. Sebelum mengambil keputusan investasi, pelaku pasar akan menilai sejauh mana manajemen mengungkapkan kinerja perusahaan secara luas dan menyeluruh guna meminimalkan risiko. Sejalan dengan Larasati (2018), keputusan ekonomi yang tepat bergantung pada ketersediaan informasi yang relevan, andal, transparan, dan mudah dipahami. Kebutuhan akan keseimbangan informasi tersebut diwujudkan melalui laporan keuangan periodik sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen sekaligus indikator kesehatan perusahaan. Oleh karena itu, pelaporan keuangan harus disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku agar aspek pengakuan, pencatatan, penyajian, dan pengungkapannya memiliki akuntabilitas yang terjamin.

Sesuai dengan *signaling theory* yang dikemukakan oleh Spence (1973), tingkat keluasan pengungkapan laporan keuangan yang memadai berfungsi sebagai sinyal positif bagi pasar modal untuk menekan asimetri informasi antara manajemen dan investor. Selain transparansi pelaporan, penilaian investor terhadap prospek emiten juga bertumpu pada indikator fundamental internal yang mencerminkan stabilitas dan efisiensi operasional perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2019), aspek fundamental seperti skala aset atau ukuran perusahaan, struktur pendanaan (*leverage*), kemampuan

This is an open access article under the Creative Commons Attribution 4.0 International License

memenuhi kewajiban jangka pendek (*current ratio*), serta tingkat profitabilitas menjadi determinan utama yang memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai intrinsik perusahaan. Ketika sinyal pengungkapan dan kinerja rasio keuangan menunjukkan tren yang sehat, permintaan terhadap saham perusahaan cenderung meningkat sehingga mendorong kenaikan harga saham di pasar sekunder (Tandelilin, 2017).

Di samping faktor internal perusahaan, pergerakan harga saham juga sangat sensitif terhadap dinamika makroekonomi, khususnya kebijakan suku bunga acuan yang ditetapkan oleh otoritas moneter (Mishkin, 2019). Kenaikan tingkat suku bunga cenderung meningkatkan biaya modal perusahaan sekaligus mengalihkan minat investor dari instrumen ekuitas yang berisiko ke instrumen pendapatan tetap yang lebih aman, sehingga berpotensi menekan harga saham. Kondisi ini menjadi sangat krusial pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2022 yang menghadapi tekanan ganda akibat pandemi COVID-19, fluktuasi harga komoditas global, serta penyesuaian suku bunga global. Oleh karena itu, pengujian empiris mengenai pengaruh pengungkapan laporan keuangan, karakteristik keuangan perusahaan, dan suku bunga terhadap harga saham sektor pertambangan menjadi penting dilakukan guna memberikan landasan pengambilan keputusan yang komprehensif bagi investor maupun manajemen emiten.

Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan tantangan industri pertambangan sepanjang tahun 2020–2022, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan laporan keuangan, ukuran perusahaan, *leverage*, *current ratio*, profitabilitas, dan suku bunga terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasilnya dapat menjadi rujukan strategis bagi investor dalam mengevaluasi risiko investasi maupun bagi manajemen dalam mengoptimalkan nilai perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Objek penelitian ini adalah disiplin kerja dan kinerja pegawai di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman No. 438, Tanah Datar, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28156.

Metode

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dengan menggunakan kriteria- kriteria tertentu. Teknik purposive sampling digunakan bertujuan agar memperoleh sampel yang representative dan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Penungkapan Laporan Keuangan terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pengungkapan laporan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini menjelaskan bahwa hasil penelitian dapat terjadi karena terindikasi banyak faktor. Faktor yang mungkin terjadi diantaranya kurangnya kepedulian investor dalam memahami pengungkapan dalam laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Adhitya (2016), yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari pengungkapan laporan keuangan terhadap harga saham, hal ini bisa terjadi apabila besaran nilai Pengungkapan dapat mempengaruhi kualitas informasi akuntansi dan dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan investor seperti laporan laba rugi. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nanda & Hayati (2021), yang mengungkapkan bahwa pengungkapan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Analisis Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Penelitian ukuran perusahaan ini ditentukan oleh total aktiva karena semakin besar ukuran Perusahaan, maka telah mencapai tahap dimana arus kas perusahaan sudah berpengaruh dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu relatif lama, selain itu mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil, perusahaan yang stabil biasanya mampu menghasilkan laba. Hasil penelitian ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, hal ini mengungkapkan ukuran perusahaan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahan kecil. Namun, semakin besar ukuran perusahaan dapat berpotensi menurun terhadap harga saham. Dalam artian jika ukuran Perusahaan semakin besar dapat memicu ketidak efisienan produktivitas perusahaan yang akan berdampak pada ketidakoptimalan dalam menghasilkan keuntungan. Investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut tidak menjalankan prospek kerja dengan baik sehingga tidak ada ketertarikan untuk menanamkan sahamnya dan harga saham akan menurun.

Analisis leverge Terhadap Harga Saham

Leverage adalah ukuran untuk mengetahui sejauh mana Perusahaan mengandalkan kreditur untuk membiayai asset perusahaan. Dalam pengukurannya dipergunakan debttoassetratio. Didasarkan hasil penelitiannya maka semakin tinggi debttoassetratiotidak dapat menjadi ukuran risiko perusahaan. Hasil penelitian DER memiliki pengaruh signifikan dan berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi nilai DER suatu perusahaan, harga saham perusahaan tersebut akan mengalami penurunan seiring pertambahan nilai DER. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rosyida *et al.* (2020), yang menyatakan bahwa *leverage*berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan oleh penelitian Irawan & Arif (2024), yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Analisis Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t penelitian ini menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berarti hal ini menandakan bahwa pada perusahaan pertambangan pengembalian akan aset perusahaan tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap perubahan ataupun pergerakan pada harga saham pada perusahaan tersebut. Hal ini juga menjadi gambaran bahwa perilaku investor tidak selalu didasarkan oleh data pada ROA perusahaan, melainkan masih banyak faktor lainnya. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Nirawati *et al*. (2022), dalam penelitiannya menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terahadap harga saham, jadi dalam penelitian ini investor sebelum berinvestasi pasti memperhatikan kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk mendapatkan laba, sehingga profitabilitas sangat penting untuk meningkatkan harga saham yang akan menarik investor-investor untuk berinvestasi dana akan meningkatkan harga saham dalam perusahaan tersebut.

Analisis Suku Bunga terhadap Harga Saham

Pada penelitian ini menyatakan bahwa suku bunga SBI tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga saham. Ketika suku bunga SBI meningkat, maka investor akan mengalihkkan investasinya ke dalam bentuk investasi berjangka ke lembaga keuangan seperti instrument SBI, deposito, maupun tabungan. Hal ini akan berdampak pada permintaan terhadap saham yang menurun dan kemudian berpengaruh terhadap return yang akan diperoleh. Hal ini disebabkan karena produk lembaga keuangan dapat memberikan keuntungan berupa bunga yang lebih besar dengan risiko jauh lebih rendah dibandingkan dengan berinvestasi pada pasar modal seperti saham. Sehingga investasi di pasar modal menjadi turun dan harga sahamnya pun turun. Kemudian hal ini akan membawa pengaruh terhadap harga saham yang akan diperoleh investor. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan telah terbukti bahwa suku bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga saham. Penelitian ini didukung oleh Achmadi (2023), bahwa suku bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Namun bertolak belakang oleh Dewi *et al*. (2016) yang menyatakan bahwa suku bunga SBI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Analisis Pengungkapan Laporan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Leverge, Current Ratio, Profitabilitas, Suku Bunga terhadap Harga Saham secara Bersama (Simulant)

Pengujian hipotesis pengungkapan laporan keuangan, ukuran perusahaan, leverage, current ratio, profitabilitas, suku bunga berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham dilihat pada uji Anova distribusi F yang menunjukan nilai 4.097 dengan tingkat signifikannya 0.002 < 0.05. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dimana R Square atau koefisien determinasi menujukan bahwa nilai R Square sebesar 0.305 atau 30.5% mempengaruhi harga saham dan sisanya sebesar 69.5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan peneliti Dewantari *et al*. (2019), menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Ukuran Perusahaan dan Leverage maka semakin tinggi juga harga saham. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nurisnaini *et al*. (2023), yang menyatakan bahwa pengungkapan, likuiditas, profitabilitas dan suku bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2022, secara parsial ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, sedangkan pengungkapan laporan keuangan, profitabilitas, dan suku bunga tidak berpengaruh

signifikan. Namun, seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham sebesar 30,5%.

REFERENSI

Achmadi, N. (2023). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar terhadap Harga Saham Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, *9*(2).

Adhitya, T. (2016). Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Harga Saham dengan Luas Pengungkapan Corporate Social Responbility sebagai Pemoderasi. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, *3*(1).

Brigham, E.F., & Houston, J.F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.

Dewantari, N.L.S., Cipta, W., & Susila, G.P.A.J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage serta profPtabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverages di BEI. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, *1*(2), 74-83.

Dewi, A.D.I.R., Artini, S., & Gede, L. (2016). *Pengaruh Suku Bunga SBI, Inflasi, dan Fundamenal Perusahaan terhadap Harga Saham Indeks Lq-45 di Bei*. Udayana University.

Irawan, A., & Arif, R. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Harga Saham. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, *1*(2), 180-189.

Larasati, H. (2018). *Pengungkapan Laporan Keuangan: Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas (Survei pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016).* Telkom University.

Mishkin, F. S. (2019). *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets* (12th ed.). Pearson.

Nanda, O.N.A., & Hayati, N. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, *22*(1).

Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M.R., Khrisnawati, N.N., & Saputri, Y.A. (2022). Profitabilitas dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, *5*(1), 60-68.

Nurisnaini, N., Chyntia, R., & Supriadi, Y. (2023). Pengaruh Produktivitas, Profitabilitas, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Harga Saham: Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2015-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, *11*(1), 11-20.

Rosyida, H., Firmansyah, A., & Wicaksono, S.B. (2020). Volatilitas Harga Saham: Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset. *Jurnal Akuntansi Syariah*, *4*(2), 196-208.

Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. https://doi.org/10.2307/1882010

Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio & Investasi*. PT Kanisius.